

BAB II **LANDASAN TEORI**

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Current ratio (CR)

Current ratio adalah kemampuan untuk membayar hutang yang harus segera dilunasi, rasio lancar dihitung dengan membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar. Semakin besar rasio aktiva lancar terhadap hutang, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya (Azzahra & Sutanto 2020).

Current ratio merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo, dimana rasio lancar menghubungkan aset lancar dengan kewajiban lancar untuk menunjukkan keamanan klaim kreditur, jika terjadi kesalahan. (Farkhan Ika 2016). Rasio ini dihitung dengan cara membagi aset lancar dengan kewajiban lancar.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Liabilitas lancar}} \times 100\%$$

2.1.2 Debt to equity ratio (DER)

Debt to equity ratio adalah salah satu jenis rasio *leverage* atau *solvabilitas*, rasio yang menunjukkan seberapa jauh perusahaan dapat mengembalikan hutang jangka panjangnya atau dapat diartikan sebagai

rasio yang menggambarkan perbandingan antara total hutang dan ekuitas (Hasanudin et al., 2020).

Rasio *Debt to equity* (DER) menggambarkan seberapa besar perusahaan menggunakan pendanaan melalui hutang dan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (Dewi & Sudiarta, 2018).

Jika total hutang yang terlalu banyak maka perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian atau *return* yang rendah, karena hutang terlalu banyak maka perusahaan akan mengalami kesulitan untuk membayar hutang-hutangnya dan begitu pula sebaliknya jika modal atau ekuitas perusahaan lebih besar dari total hutangnya, maka tingkat pengembalian (*return*) yang tinggi Berikut ini adalah rumus *debt to equity* :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2.1.3 Return on asset (ROA)

Return on asset (ROA) merupakan salah satu rasio *profitabilitas* yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, dengan semakin meningkatnya ROA maka profitabilitas perusahaan semakin baik sehingga perusahaan tersebut memperoleh *return* yang besar (Putra & Dana 2016)

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2.1.4 *Return* Saham

Return saham merupakan sesuatu tingkatan pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dicoba dalam saham ataupun sebagian kelompok saham melalui sesuatu portofolio. *Return* ialah hasil yang diperoleh investor dari investasi tersebut. *Return* bisa berbentuk realisasi (*relized return*) yang telah terjadi atau *return* ekspektasi (*expected return*) yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi pada waktu yang hendak tiba (Mulya & Turisna, 2016).

Return saham bisa dimaksud selaku tingkat kembalian keuntungan yang di nikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang di lakukannya. Tanpa adanya keuntungan yang dapat dinikmati dari sesuatu investasi, pastinya pemodal tidak akan mau repot-repot melakukan investasi, yang pada kesimpulannya tidak mendapat hasilnya. Dalam riset ini perhitungan terhadap return hanya memakai return total, yang di mana return total menyamakan harga saham periode saat ini dengan harga saham saat sebelum periode tertentu (Ika, 2016). *Return* saham dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. *Return Realisasi*

Return realisasi atau *realized return* adalah bentuk pengembalian yang sudah terjadi. *Return* realisasi bisa dijadikan sebagai dasar penentu return ekspektasi dan juga potensi risiko yang akan dialami di

masa depan. *Return* realisasi dapat digunakan untuk menilai performa perusahaan dan menjadi indikator dalam menilai return ekspektasi di masa depan.

2. *Return Ekspektasi*

Return ekspektasi merupakan *return* yang belum terjadi, sehingga investor tidak mengetahui seberapa besar *return* yang akan didapat dimasa yang akan datang.

Terdapat 2 komponen utama dalam return saham yaitu:

1. *Capital Gain/Loss*, yaitu keuntungan atau kerugian yang diperoleh oleh investor dari selisih harga saham awal dan akhir periode.
2. *Dividen*, yaitu pendapatan yang diterima para investor dalam periode tertentu. Adapun cara untuk menghitung *return* saham yaitu dengan rumus :

$$R = \frac{(P_t - P_{t-1})}{(P_{t-1})}$$

Keterangan :

P_t = Harga saham periode t

P_{t-1} = Harga saham periode t-1

2.2 Tinjauan Empiris

Penelitian terdahulu terkait dengan current ratio, debt to equity, return on asset, dan return on investment terhadap return saham, dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1

Tabel 2.1 Tinjauan Empiris

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Ririn Turisna (2016)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Regresi Linier Berganda	<ol style="list-style-type: none">1. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan LTDR, ROE, EPS, PER, dan PBV berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.2. Sementara t tes menunjukkan bahwa sebagian LTDER memiliki efek negatif yang signifikan terhadap <i>return</i> saham.3. Variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.

				<p>4. Variabel EPS berpengaruh signifikan positif terhadap <i>return</i> saham.</p> <p>5. Variabel PER dan PBV tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.</p>
2	Risca Yuliana Thrisye Dan Nicodemus Simu (2013)	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Bumn Sektor Pertambangan Periode 2007-2010	Regresi Berganda	<p>1. Hasil uji t-test menunjukkan bahwa rasio CR, TATO, dan ROA secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan pada <i>return</i> saham.</p> <p>2. Rasio DER berpengaruh negatif dan signifikan pada <i>return</i> saham.</p> <p>3. Hasil uji F-test menunjukkan bahwa semua rasio keuangan tersebut berpengaruh signifikan pada <i>return</i></p>

				saham.
3	Farkhan Ika (2013)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage)	Regresi Linier Berganda	<p>1. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan variabel Return On Assets (ROA) dan Price Earning Ratio (PER) yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan Variabel Current Ratio (CR), Debt To Ratio (DER) Dan TAT tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham</p> <p>2. Hasil pengujian tingkat signifikansi (uji F) atau simultan menunjukkan bahwa variabel CR, DER, TAT, ROA dan PER berpengaruh signifikan terhadap</p>

				variabel ROE.
4	Ni Kadek Raningsih dan I Made Pande Dwiana Putra (2015)	Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Pada Return Saham	Regresi Linier Berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dan leverage berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham. 2. Rasio likuiditas berpengaruh negative terhadap <i>return</i> saham. 3. Rasio aktivitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.
5	Fitri Amalia Azzahra dan Aftoni Sutanto (2016)	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan <i>Consumer Goods</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014	Regresi Linier Berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil uji t membuktikan bahwa variabel CR,DER dan TATO tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham 2. Variabel EPS berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.

				<p>3. Hasil dengan uji F membuktikan bahwa variabel CR,DER,EPS dan TATO secara simultan tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham .</p>
6	<p>Ni Putu Trisna Windika Pratiwi dan I Wayan Putra (2015)</p>	<p>Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Aktivitas Operasi Pada Return Saham</p>	<p>Analisis regresi linier berganda</p>	<p>1. Variabel likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif pada <i>return</i> saham. 2. Variabel leverage berpengaruh negatif pada <i>return</i> saham, sedangkan aktivitas dan arus kas aktivitas operasi tidak berpengaruh pada <i>return</i> saham.</p>

7	R.R. Ayu Dika Parwati dan Gede Mertha Sudiartha (2016).	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur.	analisis data regresi linier berganda.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja keuangan perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham. 2. Sementara itu, melalui pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas dan penilaian pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. 3. Sedangkan variabel leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return</i> saham.
---	--	--	--	---

8	Basalama, Ihsan S. Murni, Sri Sumarauw, Jacky S.B. (2015)	Pengaruh Current Ratio, Der Dan Roa Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotif Dan Komponen Periode 2013-2015	Analisis regresi linear berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Current Ratio</i> ,<i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return on Asset Ratio</i> secara simultan berpengaruh terhadap <i>return</i> saham 2. Dan secara parsial <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, sedangkan <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return on Asset</i> mempunyai pengaruh terhadap <i>return</i> saham.
9	I Made Gunartha Dwi Putra dan I Made Dana (2016)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi Di Bei.	metode asosiatif dan teknik analisis regresi linear berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. 2. Leverage dan likuiditas berpengaruh

				positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.
10	Ni Luh Putu Suryani Ulan Dewi dan I Gede Mertha Sudiarta (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage	Analisis Linier Berganda	1. Leverage berpengaruh negatif signifikan pada <i>return</i> saham. 2. Sedangkan profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan pada <i>return</i> saham.
11.	Anita Erari (2014)	Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia	analisis rasio dan regresi berganda	1. variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset secara simultan berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. 2. Current Ratio dan Debt to Equity secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham,

				hanya Return On Asset yang mempunyai pengaruh terhadap return saham.
12.	Warizal, Nirwanti, A.B. Setiawan (2019)	<i>Return On Investment (Roi), Economic Value Added (Eva) Dan Return Saham: Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45</i>	<i>analysis uses multiple linear regression</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. The results of the study show that the effect of ROI and EVA has a simultaneous effect on Stock Returns. 2. Partially showing both the ROI and EVA variables have a positive and significant effect on Stock Return.
13.	Wajid Khan, Arab Naz, Madiha Khan, Waseem Khan Qaiser Khan and Shabeer Ahmad (2013)	<i>The Impact of Capital Structure and Financial Performance on Stock Returns "A Case of Pakistan Textile Industry</i>	<i>OLS (Ordinary Least Square) Model</i>	1. DER, ROE, Cash Flow Ratio (CFR), EPS and Time Interest Earned Ratio (TIER) positively affect stock retrun.
14.	Muhammad Reza Alfianto Siregar dan Pardomuan	<i>Determinant Analysis Of Financial Ratio On Stock Returns In</i>	<i>Panel Data Regression</i>	1. The study partially show that ROE; DER, CR, PBV, and TATO

	Sihombing (2020)	<i>Construction Companies Registered At Indonesia Stock Exchange 2015-2019</i>		<p><i>have a positive and significant effect on stock returns.</i></p> <p>2. <i>ROE, DER, CR, PBV, and TATO simultaneously have a significant effect on stock returns.</i></p>
15.	<i>Tran Nha Ghi (2015)</i>	<i>The Impact Of Capital Structure And Financial Performance On Stock Returns Of The Firms In Hose</i>	<i>OLS (Ordinary Least Squares) Model</i>	<p>1. <i>Capital structure (D/E) has a negative impact on stock returns.</i></p> <p>2. <i>Financial performance (ROE, EPS) has a positive impact on stock Returns.</i></p> <p>3. <i>Time interest earned (TIE) and cash flow ratios (CFR) are not any significant statistics.</i></p>
16.	Nurah Musa Allozi, Ghassan S. Obeidat (2016)	<i>The Relationship between the Stock Return and Financial</i>	<i>Correlation analysis, multiple</i>	1. <i>The results show that (GPM), (ROA), (ROE), and (EPS) have a</i>

		<i>Indicators (Profitability, Leverage): An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in Amman Stock Exchange</i>	<i>regression and descriptive statistics</i>	<i>significant relationship with stock return.</i> 2. <i>(NPM) and leverage measures ((DR), (DER), and (CR)) don't have a significant relationship with stock return.</i>
--	--	---	--	--

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh *Current ratio* terhadap *return* saham

Current ratio (CR) merupakan bagian dari rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi, *current ratio* dihitung dengan cara membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

Current ratio merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo, yang dimana *current ratio* menghubungkan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar untuk memperlihatkan keamanan klaim kreditur, apabila terjadi kesalahan (Ika, 2016). Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya (Azzahra & Sutanto, 2020)

Hal ini terbukti dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi & Sudiarta (2018) bahwa *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1 : *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

2.3.2 Pengaruh Debt to equity (DER) terhadap return saham

Debt to equity ratio adalah salah satu jenis rasio *leverage* atau *solvabilitas*, rasio yang menunjukkan seberapa jauh perusahaan dapat mengembalikan hutang jangka panjangnya atau dapat diartikan sebagai rasio yang menggambarkan perbandingan antara total hutang dan ekuitas (Hasanudin et al., 2020). Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.

Rasio *Debt to equity* (DER) menggambarkan seberapa besar perusahaan menggunakan pendanaan melalui hutang dan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (Dewi & Sudiarta, 2018).

Dari pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hasanudin et al., 2020) dan (Basalama et al., 2015) bahwa DER secara simultan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H2 : *Debt to equity* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham

2.3.3 Pengaruh *Return on asset* (ROA) terhadap *return* saham

Return on asset (ROA) merupakan bagian dari analisis rasio profitabilitas yang digunakan untuk menghitung laba bersih yang didapat dari keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. *Return on asset* menunjukkan bagaimana perusahaan mampu memanfaatkan aktivasinya dengan baik untuk menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan memanfaatkan aktivasinya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, dengan semakin meningkatnya ROA maka profitabilitas perusahaan semakin baik sehingga perusahaan tersebut memperoleh return yang besar (Putra & Dana, 2016).

ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Dengan meningkatnya ROA berarti kinerja perusahaan semakin baik dan sebagai dampaknya harga saham perusahaan semakin meningkat. Dengan meningkatnya harga saham, maka return saham perusahaan yang bersangkutan juga meningkat (Parwati & Sudiartha, 2016).

Dari uraian diatas didukung oleh hasil penelitian dari (Raningsih & Putra, 2015), (Parwati & Sudiartha, 2016) yang menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

H3 : *Return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham

2.3.4 Pengaruh *current ratio*, *debt to equity*, dan *return on asset* terhadap *return* saham

Return saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya CR, DER, dan ROA. Semakin tinggi *current ratio* suatu perusahaan maka dapat diartikan semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Azzahra & Sutanto, 2020). Kinerja perusahaan yang semakin besar dan nilai rasio perusahaan yang semakin lancar dapat memberikan aktivitas yang membaik terhadap operasional perusahaan, sehingga harga saham perusahaan juga akan meningkat. Kinerja perusahaan yang baik dapat dilihat dari kinerja keuangan dalam perusahaan tersebut. Laporan keuangan dapat memberikan informasi kepada para investor mengenai kinerja keuangan perusahaan yang akan menjadi dasar pengambilan keputusan investasi (Parwati & Sudiartha, 2016).

Sedangkan *debt to equity* digunakan mengukur kecukupan ekuitas dalam menjamin keseluruhan hutang yang dimiliki perusahaan.

Return on asset menentukan seberapa efisien manajemen dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.

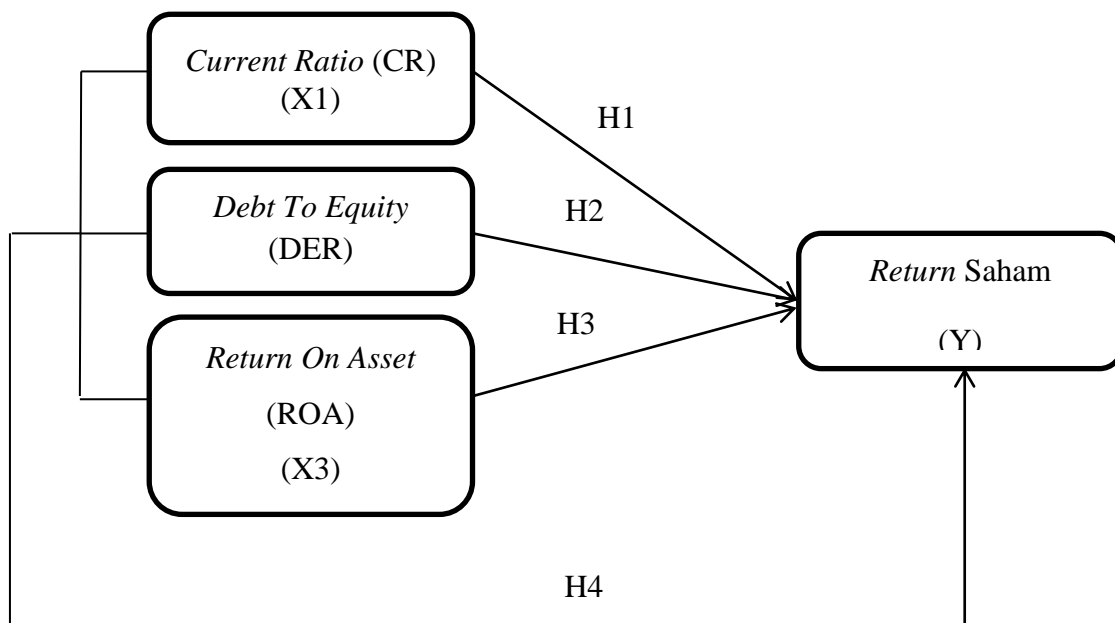
Dari uraian diatas didukung oleh hasil penelitian dari (Basalama, 2015) yang menyatakan bahwa *current ratio*, *debt to equity*, dan *return on asset* secara simultan berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

H4 : *Current ratio*, *debt to equity*, dan *return on asset* secara simultan berpengaruh positif terhadap *return* saham.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang dan landasan teoritis diatas yang menjadi variabel independent didalam penelitian ini adalah *current ratio* (CR), *debt to equity* (DER), *return on asset* (ROA) sedangkan *return* Saham sebagai variabel dependen. Dengan demikian, terbentuklah kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

